BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan ilmu teknologi dan informasi yang semakin hari kian mengalami peningkatan dan telah membawa banyak perubahan hampir di seluruh bidang kehidupan manusia. Perkembangan dunia teknologi ini tidak lepas dari kebutuhan akan suatu informasi begitupun sistem informasi yang pada saat ini pun semakin baik hanya saja masih ada beberapa perusahaan yang masih mempergunakan sistem informasi secara manual atau belum terkomputerisasi. Meskipun demikian informasi menjadi faktor utama kebutuhan di suatu instansi baik instansi swasta, pemerintah atau perusahaan yang berskala kecil, menengah ataupun besar.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengelola data. Termasuk disini adalah proses pengumpulan, penyusunan, penyimpanan dan pengolahan data dalam berbagai cara, guna menghasilkan informasi yang baik. Teknologi informasi membawa banyak keuntungan pada setiap perusahaan dan setiap unit bisnis yang dijalankan.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang cepat, tepat, dan akurat sehingga menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat. Maka, tidak heran apabila banyak perusahaan-perusahaan maju yang menggunakan komputer sebagai

sarana untuk pengolahan data. Namun perkembangan teknologi informasi juga harus seimbang dengan Sumber Daya Manusia yang terlatih dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai komputer sehingga Sumber Daya Manusia yang bertugas sebagai Brainware dapat mengaplikasikan fungsi dan kegunaan dari komputer terhadap perusahaan yang dimaksud.

PB. Syukur Mulya Putra adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang penyediaan bahan bangunan baik itu bersifat produksi dan non produksi. Dalam menjalankan tugasnya PB. Syukur Mulya Putra seringkali dihadapkan pada persaingan di masa yang akan datang. Hal ini di karenakan semakin banyaknya perusahaan yang muncul dan bergerak dibidang yang sama. Untuk menghadapi persaingan tersebut, maka PB. Syukur Mulya Putra membuat program kerja yang harus dilaksanakan. Program kerja tersebut dituangkan dalam sebuah perencanaan. Rencana ini diperlukan oleh PB. Syukur Mulya Putra sebagai pedoman kerja di waktu yang akan datang. Dengan adanya perencana maka ada suatu pengangan mengenai apa yang akan dilakukan nanti, sehingga jalannya program kerja lebih terarah menuju ke sasaran (tujuan) yang telah ditetapkan. Salah satu contohnya adalah di bidang pemesanan bahan bangunan baik itu berupa bahan produksi sendiri maupun bahan non produksi, yang mana pemesanan bahan baku disini meliputi kegiatan pengumpulan data pemesanan barang, jenis bahan yang diinginkan dan pembuatan laporan.

Dilihat dari proses bisnis yang sedang berjalan di PB. Syukur Mulya Putra Bandung, sistem pengolahan datanya masih menggunakan cara manual. Walaupun

demikian, tidak terjadi kesulitan dalam pencarian dan pengurutan data barang produksi maupun non produksi. Selain itu, proses pembuatan laporannya pun belum terorganisir dengan baik karena tidak pernah diadakannya sistem pembukuan. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **"SISTEM INFORMASI PEMESANAN BAHAN BANGUNAN PRODUKSI DAN NON PRODUKSI DI PB. SYUKUR MULYA PUTRA BANDUNG".**

Dengan dibuatnya sistem ini, diharapkan proses pemesanan bahan bangunan yang ada terutama di urusan pembuatan laporan di PB. Syukur Mulya Putra Bandung semakin baik serta laporan-laporan yang akan disajikan lebih efektif dan efisien.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan sistem informasi pemesanan bahan bangunan antara lain :

1. Pengolahan data produksi dan pemesanan sering mengalami kendala karena data pesanan dan data produksi serta laporan mengenai produksi dan pemesanan tidak lengkap sehingga menyebabkan bertambahnya waktu yang dibutuhkan dalam proses pengiriman.
2. Pengecekan persediaan bahan bangunan baik itu produksi dan non produksi kurang terkontrol dan hal ini menyebabkan pemilik perusahaan kesulitan apabila ada konsumen yang datang untuk memesan barang.

3. Banyaknya tunggakan pembayaran oleh konsumen kepada perusahaan sehingga mengakibtkan proses pemesanan bahan baku non produksi terhambat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan terutama dibagian pemesanan bahan bangunan di PB. Syukur Mulya Putra Bandung.
2. Bagaimana membangun suatu aplikasi guna mengecek ketersediaan bahan bangunan baik itu produksi maupun non produksi serta pembuatan laporan yang belum terkontrol dengan baik sehingga menyebabkan pemilik perusahaan kesulitan apabila ada konsumen yang datang untuk memesan barang.
3. Bagaimana pengujian aplikasi yang dibangun agar dapat memudahkan Sumber Daya Manusia yang mengoprasikan sistem tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulisan ini adalah membangun Sistem Informasi Pemesanan bahan bangunan produksi dan non produksi di PB. Syukur Mulya Putra Bandung dengan

berbasis komputerisasi sebagai sarana pengolahan data pemesanan maupun laporan pesanan di PB. Syukur Mulya Putra Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sekaligus memperbaiki sistem pemesanan yang sedang berjalan saat ini agar menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk membangun suatu aplikasi yang memberikan kemudahan dalam pengecekan ketersediaan bahan bangunan baik itu produksi maupun non produksi serta dalam pembuatan laporan.
3. Untuk menguji aplikasi yang dibangun serta menerapkannya dengan tujuan dapat memudahkan Sumber Daya Manusia yang akan mengoprasikan sistem tersebut.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu diharapkan dapat membantu proses pemesanan bahan bangunan menjadi lebih baik lagi, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan serta membantu dalam proses perencanaan program kerja ke depannya.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi bidang keilmuan dan penulis diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan ilmu, sistem informasi sebagai penerapan teori perancangan dan pembangunan sistem informasi pengolahan data pesanan bahan bangunan.
2. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah untuk diaplikasikan di dunia nyata.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah atau yang sering disebut sebagai lingkup kerja memiliki tujuan untuk memudahkan pekerjaan serta pembahasan masalah agar selalu terarah dan menghindari kegiatan diluar tujuan yang ditetapkan. Sehingga dalam perancangan Sistem Informasi Pemesanan di PB. Syukur Mulya Putra Bandung perlu adanya batasan masalah yaitu :

1. Pemesanan bahan bangunan produksi dan non produksi sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah memiliki model atau bentuk yang sudah menjadi ciri khas dari perusahaan tersebut.
2. Pengadan bahan produksi disesuaikan dengan banyaknya jumlah persediaan yang terdapat diperusahaan. Tetapi pada bahan bangunan non produksi, perusahaan menerapkan sistem bayar lebih karena harus memesan terlebih

dahulu berapa banyak jumlah bahan bangunan yang akan dipesan kepada produsen.

3. Proses pengiriman barang atau bahan bangunan yang dipesan bisa dengan sistem antar atau diambil sendiri oleh konsumen. Jika proses pengiriman barang menggunakan sistem antar, PB. Syukur Mulya Putra Bandung memiliki konsep atau aturan sendiri yaitu adanya jumlah maksimal barang yang akan diantar.
4. Sistem pembayaran yang berlangsung di PB. Syukur Mulya Putra Bandung yaitu dengan cara tunai dan cicilan (kredit). Dimana keuntungan dari pembayaran tunai itu sendiri adalah mendapatkan harga lebih murah dibanding dengan cicilan. Tetapi pada proses pembayaran dengan cicilan (kredit), konsumen diberikan jangka waktu sesuai dengan persetujuan bersama.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah PB. Syukur Mulya Putra Bandung dibagian pemesanan bahan bangunan, penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2011 sampai dengan November atau kurang lebih 4 bulan. Adapun jadwal penelitian tersebut meliputi :

Tabel 1.1 Estimasi Jadwal Penelitian

No	Tahapan	2011																				2012			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Penyusunan proposal**																								
2	**Pengumpulan data**																								
	a. Observasi																								
	b. wawancara																								
	c. studi literatur																								
3	**Menganalisis Prototype**																								
	a. analisis data																								
	b. perancangan database																								
4	**Evaluasi Prototype**																								
5	**Pengkodean Sistem**																								
6	**Pengujian Sistem (menguji aplikasi)**																								
7	**Penyusunan Skripsi**																								